

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Merdeka resmi diluncurkan pada hari Jumat, tanggal 11 Februari 2022, pukul 10.00 WIB, peluncuran Kurikulum Merdeka ini disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube KEMENDIKBUD RI. Diawali dengan munculnya kebijakan merdeka belajar episode 15 (Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar) oleh Bapak Nadiem Anwar Makarim. Pak Menteri menjelaskan bahwa arahnya perubahan kurikulum dalam episode 15 ialah struktur kurikulum yang lebih fleksibel, fokus kepada materi yang esensial serta memberi keleluasaan bagi guru dalam menggunakan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.¹ Kurikulum Merdeka tidak diterapkan langsung di setiap instansi pendidikan, akan tetapi dengan bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing satuan pendidikan. Pada Tahun Ajaran 2021/2022, kurikulum merdeka telah diimplementasikan hampir 2.500 sekolah yang mengikuti PSP (Program Sekolah Penggerak) dan 901 SMK Pusat Keunggulan. Kurikulum ini diterapkan mulai dari TK-B, SD & SLB kelas 1 dan 4, SMP&SMPLB kelas 7, SMA & SMALB serta SMK kelas 10.²

¹ Deni Hadiansah, *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2022), h. 36

² *Ibid.*, h.37

Kurikulum Merdeka memberikan ruang adanya kolaborasi antar mata pelajaran. Hal ini mau tidak mau memberikan tantangan tersendiri pada matelajaran Alquran Hadits. Pendekatan interdisipliner ini bisa membuat peserta didik lebih berpikiran terbuka dan luas yang bisa menjadi bekal dalam menghadapi era global saat ini dan ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi guru.

Alquran Hadits pada Kurikulum Merdeka ini diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman dasar tentang agama Islam dan bagaimana mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kurikulum Merdeka ini memberikan kesempatan sebanyak 72 hingga 108 jam/tahun untuk Alquran Hadits. Perhitungannya, dalam satu pekan ada 2 jam pelajaran dikalikan 36 minggu. Kemudian, bisa ditambahkan 1 jam pelajaran untuk proyek agama Islam, sehingga jika ditotal ada 108 jam Alquran Hadits selama setahun. Berdasarkan alokasi waktu tersebut, guru bisa mengarahkan pembelajaran Alquran Hadits sebagai kegiatan untuk mengembangkan soft skills dan karakter peserta didik melalui asesmen awal dan asesmen akhir ke dalam beberapa fase.³

Pembelajaran Quran Hadits adalah sebuah mata pelajaran yang diajarkan baik ditingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun Madrasah Aliyah (MA). Alquran Hadits sebagai sebuah mata pelajaran dalam lingkup pendidikan agama islam ,sama halnya dengan mata pelajaran fiqih, akidah akhlak dan lain-lain. Mata pelajaran Alquran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik

³ Muhammad Ali Ramdhani, *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, (Jakarta: Direktur KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI, 2022), h, 4

untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran agama dan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Hadits sebagai sumber utama ajaran islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu pembelajaran Alquran Hadits merupakan sebuah mata pelajaran dalam lingkup PAI yang berkontribusi untuk membekali peserta didik dengan dalil/ayat Alquran dan Hadits sebagai pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya dijelaskan di dalam Alquran surah An-Nahl ayat 64 mengenai Alquran sebagai sumber utama ajaran islam:

QS. An-Nahl Ayat 64

وَمَا أُنزِلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Dan Kami tidak menurunkan Kitab (Alquran) ini kepadamu (Muhammad), melainkan agar engkau dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan, serta menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Dalam proses pendidikan di sekolah sekarang ini sudah banyak yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Salah satunya ialah SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Bekasi yang menjadi objek dari penelitian ini. SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Bekasi merupakan salah satu sekolah penggerak yang dianjurkan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka pada bulan Juli 2023. Namun tidak seluruh jenjang, hanya kelas VII dan VIII yang

menerapkan Kurikulum Merdeka sedangkan kelas IX masih melanjutkan Kurikulum 2013.⁴

Hasilnya penerapan Kurikulum Merdeka telah terlaksana dengan baik, akan tetapi terdapat permasalahan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Bekasi seperti; peserta didik sering kali jenuh saat belajar, pembelajaran diferensiasi yang kurang maksimal dan mindset.⁵ Dari asumsi tersebut menimbulkan pertanyaan apakah penyebabnya terjadi pada materi pembelajaran yang monoton atau dari metode yang digunakan oleh guru saat mengajarkan mata pelajaran Alquran Hadits yang kurang up to date, atau sudut pandang peserta didik yang berbeda tentang materi yang di ajarkan. Sehingga upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menawarkan metode pembelajaran baru (*Cooperative Script*), meningkatkan kreativitas sebagai seorang guru dan sharing kepada sesama pendidik, serta merubah mindset peserta didik dari pola pikir Pelajaran Alquran Hadits membosankan ke Pelajaran Alquran Hadits menyenangkan.

Metode *Cooperative Script* merupakan salah satu metode pembelajaran kelompok (*cooperative*) yang inovatif, karena mampu membiasakan peserta didik untuk meringkas dan menyampaikan materi dengan bahasa mereka sendiri secara lisan dan mampu untuk bekerja sama dengan tim agar terjadinya proses pembelajaran yang

⁴ Observasi, Ibu Nurhayati, Guru PAI Kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia, pada tanggal 11 Januari 2024, pukul 10.00 Wib

⁵ Observasi, Ibu Nurhayati, Guru PAI Kelas VIII SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia, pada tanggal 11 Januari 2024, pukul 10.10 Wib

aktif dan menyenangkan. Dalam metode ini kemampuan peserta didik akan di asah, agar mereka mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan demikian, pendidik banyak berperan sebagai fasilitator pada metode *Cooperative Script* ini.

Pada metode *Cooperative Script* ini juga sangat berpengaruh besar akan penguatan kognitif peserta didik, yang pertama akan adanya *Cooperative* atau pembelajaran bersama kelompok karna dengan belajar bersama peserta didik dapat saling berinteraksi mengenai apa yang sedang dipelajarinya saling tukar pendapat dan menambah jiwa sosialnya dibanding yang belajar sendiri dia hanya tau pendapat pribadi dan sikap sosialnya tidak tertuang, adapun *script* kegiatan menulis peserta didik kitabah adalah menghafal dengan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafalkan pada secarik kertas, kemudian ayat-ayat tersebut dibaca lalu dihafalkan.

Pada metode ini peserta didik terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya, kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.⁶ pada kegiatan ini peserta didik menulis akan kuat dalam hafalan dan berpengaruh pada pemahaman materi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran Alquran Hadits dapat membantu dalam penguatan kognitif peserta didik. Dari penerapan metode tersebut juga bisa membantu proses penilaian dalam mata pelajaran Alquran Hadits karna dengan penilaian kualitas pembelajran dapat terlihat apakah sudah sampai tujuan

⁶ Cucu Susianti, "EFEKTIVITAS METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN ANAK USIA DINI," t.t., h.11.

dari pembelajaran tersebut atau belum, Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dalam hal ini Dimiyati menjelaskan bahwa: “Ranah kognitif berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan ketrampilan intelektual meliputi beberapa aspek:

Pengetahuan merupakan tindakan terendah ranah kognitif, berupa pengenalan atau penguatan kembali tentang fakta oleh peserta didik mengenai materi yang dibahas. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menyimpulkan bahan yang telah diajarkan. Untuk mencapai hasil belajar demikian diperlukan pemahaman atau daya menangkap dan mencernakan bahan, sehingga peserta didik mampu memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat mempergunakannya, Ketika Penggunaan (Aplikasi) Penggunaan atau aplikasi merupakan kemampuan peserta didik untuk menerapkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang dipelajari sebelumnya terhadap situasi baru menyelesaikan masalah dan menyusun grafik dan gambar. Keempat Analisis Jadi dalam hal ini peserta didik harus mampu menjabarkan isi pelajaran ke bagian-bagian yang menjadi unsur pokok. Kelima Sintesis, Sintesis merupakan kemampuan menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru. Demikian peserta didik dalam hal ini dituntut untuk dapat menyusun dan menggabungkan kembali hal-hal yang khusus untuk dapat melahirkan struktur yang baru. Dan yang keenam adalah Evaluasi, Evaluasi merupakan kemampuan untuk menilai isi pelajaran tertentu dan mencapai tujuan tertentu. Dalam evaluasi peserta diminta untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki seseorang tersebut untuk menilai suatu kasus tertentu.

Hampir semua orang mengikuti pendidikan, Salah satu bagian terpenting yaitu pembelajaran dari proses pembelajaran adalah kemampuan peserta didik memproduksi hasil belajarnya. Kemampuan peserta didik dalam mengelola hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai intelegensi, bakat, minat, motivasi dan sikap maupun yang berasal dari luar dirinya seperti kondisi lingkungan, waktu belajar, sarana dan prasarana serta kualitas Pelajaran.⁷

Ketika minat belajar peserta didik mempengaruhi hasil belajar, maka dari itu peserta didik harus ikut aktif dalam pembelajaran tapi terlihat lebih seringnya peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan berpusat hanya ke peserta didik saja, tanpa melibatkan peserta didik didalamnya maka dari itu perlu adanya kerja sama dalam menciptakan tujuan keberhasilan pembelajaran maka dari itu pemilihan metode yang tepat pun disarankan, karna masih banyak sekolah sekolah yang monoton dengan metode ceramah sehingga pembelajaran tidak bervariasi. adapun keterbatasan media pembelajaran yang ada di sekolah dalam menunjang keberhasilan mata pelajaran Alquran hadits yang menjadi bagian yang penying karna disajikan untuk penerapan dalam kehidupan sehari hari.

Peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya diam dan tidak memperhatikan guru di depan tetapi juga mempengaruhi peserta didik yang lain untuk tidak memperhatikan pelajaran. Terlebih pada mata pelajaran ini lebih

⁷ Rahmad Zuniawan, "PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU TAHUN 202," t.t., h 1.

memerlukan konsentrasi belajar yang sungguh-sungguh, oleh sebab itu Aktivitas belajar peserta didik di dalam kelas yang tidak kondusif berdampak negatif bagi pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung peserta didik yang gaduh akan semakin tak terkontrol jika mereka tak diberi peran untuk ikut berpartisipasi. Dalam kegiatan pembelajaran masing-masing peserta didik diberikan tugas seperti mengungkapkan materi pelajaran secara berpasangan. Untuk itu, agar peserta didik dapat lebih berpartisipasi aktif dan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran Mata Pelajaran Alquran Hadits, diperlukan langkah-langkah diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi dalam pembelajaran Alquran hadits, salah satunya yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*.

Dengan demikian dari pemaparan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Penguatan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana tingkat keberhasilan metode *Cooperative Script* terhadap penguatan kognitif pada mata Pelajaran materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia. Secara akademik, penelitian ini akan memberikan studi pustaka yang terbaru dalam kaitannya dengan penelitian Pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di lingkungan SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia. Hal ini dapat dijadikan sebagai tawaran guna mempelajari metode-metode pembelajaran Alquran Hadits yang terbaik dan cocok bagi peserta didik usia SMP. Penelitian ini juga akan memberikan tawaran-

tawaran baru bagi peneliti yang melakukan penelitian serupa yang mungkin mampu menawarkan penemuan terbaru terkait metode yang lebih sesuai maupun topik lain yang dianggap relevan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, berikut identifikasi masalah untuk penelitian ini:

1. Kegiatan belajar mengajar yang masih berpusat pada pendidik sehingga peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pendidik kurang melibatkan peserta didik secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya variasi metode yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Terbatasnya media pembelajaran Materi Alquran Hadits yang ada di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan peneliti batasi pada pembahasan terkait Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Penguatan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi. Adapun materi pembelajaran Alquran Hadits peneliti batasi di kelas VIII Bab 6 dengan fokus materi Inspirasi Alquran : Indahnya Beragama Secara Moderat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti pilih maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran dengan mengimplementasi Metode *Cooperative Script* dalam Penguatan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi?
2. Bagaimana penggunaan Metode *Cooperative Script* dalam Penguatan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi.
3. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Penguatan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi.

E. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti pembatasan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Penguatan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi.
2. Perlunya penggunaan Metode *Cooperative Script* dalam Penguatan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi.

3. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Penguatan Kognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia Cimuning Kota Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi atau pendukung yang selanjutnya serta dapat menguatkan kemampuan kognitif peserta didik di SMPIT Al Azhar Jaya Indonesia, khususnya dalam Pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan metode *Cooperative Script*.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai informasi guna mengetahui perlunya penggunaan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran Materi Alquran Hadits di SMPIT Al Ahar Jaya Indonesia.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui berapa besar penguatan kognitif peserta didik dengan menggunakan metode *Cooperative Script* di SMPIT Al Azhar Jaya Indoneisa.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman berharga dalam mengabdikan diri pada tugas serta kewajiban sebagai seorang guru.

b. Bagi Pendidik

Sebagai gambaran guru dalam mengajarkan pembelajaran Alquran Hadits khususnya dengan menggunakan metode *Cooperative Script*

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat lebih mudah mengingat apa yang dipelajari melalui metode yang sesuai sehingga mempermudah peserta didik dalam berkonsentrasi saat belajar.

d. Bagi Sekolah

Agar dapat menjadi masukan khusus untuk kegiatan pembelajaran Alquran Hadits yang lebih menarik dan bervariasi.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Disini peneliti akan memaparkan beberapa Pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Ermayanti, Mahapeserta didik UIN Raden Fatah Palembang, Tahun 2015 di Madrasah Aliyah 2 Palembang yang berjudul “Penerapan Metode pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di Kelas X

Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang”. 5 Bahwa Metode *Cooperative Script* bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik dalam proses pembelajaran Fiqih sehingga dapat mendorong mereka untuk aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, ada kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti rencanakan, yaitu dari segi Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Namun terdapat perbedaan yang mendasar yakni penelitian diatas Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Maria Ulfah, Mahapeserta didik IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2010 di SMP Muhammadiyah 4 Giri Gresik, yang berjudul "Efektifitas Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Giri Gresik”. Bahwa Metode *Cooperative Script* bertujuan untuk meningkatkan Pemahaman Peserta didik dalam proses pembelajaran Fiqih sehingga dapat mendorong mereka untuk aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, ada kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti rencanakan, yaitu dari segi Model Pembelajaran *Cooperative Script*. Namun terdapat perbedaan yang mendasar yakni penelitian diatas untuk meningkatkan Pemahaman belajar peserta didik, sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam tentang Aktivitas belajar peserta didik.

3. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Anton Sujarwadi dalam tulisannya berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Peserta didik kelas VII Pada Mapata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang “Dalam penelitian ini model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan mampu memberikan variasi Aktivitas belajar peserta didik dimana peserta didik bertukar peran dan saling mengemukakan pendapatnya melalui ikhtisar materi pelajaran yang dipresentasikan. Model pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat lebih mudah dipahami dan menyenangkan serta memacu peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut fokus penelitian yang peneliti ajukan adalah tentang Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas Belajar Peserta didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Aisyiyah Palembang.

4. Nur Intan “Pengaruh Kreativitas Guru Alquran Hadits terhadap Prestasidan Minat Belajar Peserta Didik di Mts Pergis Campalagian kabupaten Polewali Mandar”. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui bagaimana kreativitas guru Alquran Hadits di Mts Pergis Campalagian, untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar peserta didik di Mts Pergis Campalagian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yang implikasinya akhirnya menggambarkan hubungan kreativitas guru Alquran hadits dengan prestasi dan minat belajar peserta didik dengan metode *expost facto*. Hasil

penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS 16.0, terdapat pengaruh kreativitas guru Alquran Hadits terhadap prestasi belajar peserta didik pada taraf signifikan 0,000 dan tidak terdapat pengaruh kreativitas guru Alquran Hadits terhadap minat belajar peserta didik dengan taraf signifikan 0,916.

5. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Indisri Indra Yanti, Sopiyanatun Nahwiyah, dan Ikrima Mailani (2018) yang berjudul “penerapan strategi Prediction Guide untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI” pada kelas VII SMPN Singingi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Prediction Guide mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran PAI di SMPN 6 Singingi. Penelitian ini dapat di paparkan dengan data pra siklus peserta didik yang hanya memiliki 22,2%. Pada saat dilakukan Siklus I naik menjadi 35,5% dan pada saat dilaksanakannya siklus II naik menjadi 55,4% dan ternyata hasil yang signifikan dapat di lihat pada pelaksanaan siklus III yakni 82,2%. Maka dari tahapan data hasil per siklusnya kesimpulannya yakni para peserta didik telah memiliki pemahaman belajar yang baik pada mata pelajaran PAI.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muniroh (2010) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan daya ingat dan kreativitas peserta didik dari 63,33% menjadi 75%. Daya ingat mahapeserta

didik sangat diperlukan untuk memunculkan kreativitas dalam pemecahan masalah, karena kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data atau informasi yang telah dikenal sebelumnya.

7. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Mustaqhfirin yang berjudul “Peningkatan keaktifan dan hasil belajar PAI pada peserta didik kelas VII D SMPA Negeri 2 Penawangan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran penerapan dengan metode *Cooperative Script* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, perolehan nilai dari pra siklus sampai siklus II secara berurutan, dari 27 peserta didik belum memenuhi KKM dengan nilai 75 kemudian, peserta didik yang mencapai dan melampaui KKM dengan peningkatan nilai rata-rata 74,81 – 77,04 – 85,19.

8. Skripsi Titin Masturoh (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” menjelaskan dalam penelitiannya bahwa penggunaan metode *Cooperative Script* ini mengalami peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran bahasa indonesia pada kelas IV SDN Sidorejo Lor 01 Salatiga.

9. Menurut Chairani (2003: 10) dalam belajar kooperatif setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dalam mencapai tujuan pembelajaran. dari pembelajaran ini peserta didik bisa saling berintraksi dan menyemangati akan tugasnya masing masing.
10. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Shalihat, 2016) menyatakan bahwa tindakan yang dilakukan dalam perbaikan proses belajar mengajar melalui model pembelajaran cooperative script dapat meningkatkan kualitas ketuntasan belajar siswa pada materi matematika dimulai dari materi yang disampaikan oleh guru yang memberikan informasi kepada siswa. Peneliti memilih model pembelajaran cooperative script mengkondisikan siswa untuk dapat bekerja sama antara sesama teman dan membangun minat siswa dalam belajar agar tidak terjadi kejenuhan saat proses belajar

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya adalah: penelitian ini menggunakan data terbaru sesuai dengan keadaan waktu yang terbaru, Dimana kondisi peserta didik berada di fase peralihan dari masa pandemi ke pasca pandemi. Penelitian ini diharapkan memberikan Solusi baru dan pelengkap data bagi penelitian sebelumnya.